

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN PELAYANAN SEDINA

KELAR “SAKLAR” KOTA TEGAL

2.1 Gambaran Umum Kota Tegal

Kota Tegal merupakan salah satu daerah di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang berada di ujung barat dan terletak di pantai utara pulau Jawa. Secara geografis, wilayah Kota Tegal terletak 109°04'28" - 109°09'41" garis Bujur Timur dan 06°50'21" - 06°54'00" garis Lintang Selatan,. Batas Administrasi Kota Tegal berbatasan dengan dua kabupaten: sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tegal, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tegal dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Brebes. Adapun di sebelah Utara Kota Tegal berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Kota Tegal terletak pada pertigaan jalur Purwokerto – Jakarta dan Semarang – Tegal. Wilayah Kota Tegal dapat dilihat dalam peta terkait pembagian dan batas Kota Tegal sebagai berikut :

Gambar 2.1 Peta Administrasi Kota Tegal



Sumber: Kota Tegal Dalam Angka 2023/2024

Luas wilayah Kota Tegal tahun 2023 adalah 39,14 km². Kota Tegal terbagi menjadi 4 Kecamatan yaitu Margadana, Tegal Selatan, Tegal Barat dan Tegal Timur dengan 27 kelurahan. Wilayah kecamatan paling luas berada di Kecamatan Margadana sebesar 13,28 km². Kecamatan Tegal Barat sebesar 12,32 km² (31,40%) adalah kecamatan kedua terluas di Kota Tegal, disusul Kecamatan Tegal Timur seluas 7,25 km² (18,47%) dan Kecamatan Tegal Selatan 6,38 km² (16,26%).

Topografi Kota Tegal terbagi menjadi 2 bagian yaitu daerah pantai dan daerah dataran rendah. Sebelah utara merupakan daerah pantai yang relatif datar dan sebelah selatan merupakan daerah dataran rendah. Tidak ada satupun kelurahan yang berada di lereng atau puncak maupun lembah. Bentuk tanah dipengaruhi oleh tiga sungai besar: Ketiwon, Kemiri, dan Gangsa. Akibatnya, ada Food Plain (endapan di sekitar muara sungai). Di Kaligangsa, elevasi tanah, terutama di sebelah utara, digunakan sebagai tambak karena airnya asin. Di sebelah selatan, karena tanahnya lebih tinggi, kawasan ini digunakan untuk pemukiman, seperti halnya di bagian timur.

2.1.1 Aspek Demografi Kota Tegal

Menurut Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk Kota Tegal sebanyak 273.825 jiwa pada tahun 2020, naik 1,30% dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2010. Selain itu, jumlah penduduk Kecamatan Margadana meningkat 2,56% dari tahun 2010 hingga 2020. Jumlah penduduk Kota Tegal terdiri dari 142.592 laki-laki dan 140.188 perempuan. Data pendudukan Kota Tegal dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 2.1 Tabel Jumlah Penduduk Kota Tegal Tahun 2018-2022

No	Tahun	Jenis Kelamin		Total
		Laki – Laki	Perempuan	
1	2018	123318	125775	249093
2	2019	123680	126176	249856
3	2020	124066	126602	250668
4	2021	139455	135247	274702
5	2022	142592	140188	282780

Sumber : Data BPS Tahun 2023

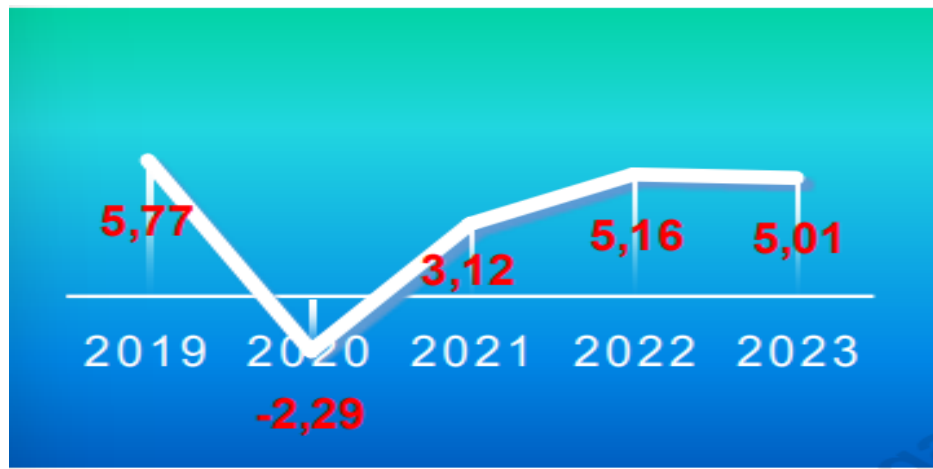
Berdasarkan data table diatas menunjukan bahwa jumlah penduduk di Kota Tegal dari Tahun 2018-2022 mengalami peningkatan dari tiap tahunnya, walaupun terjadi pandemi covid 19 pada tahun 2020 sampai tahun 2022 awal namun tetap mengalami penambahan penduduk di Kota Tegal.

2.1.2 Aspek Ekonomi

Salah satu ukuran keberhasilan pembangunan wilayah adalah pertumbuhan ekonomi. Peranan ekonomi berpengaruh pada terbukanya lapangan usaha yang tergambar pada ketergantungan daerah terhadap kemampuan dalam memproduksi potensi daerahnya. Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan perekonomian suatu wilayah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB juga dapat digunakan sebagai ukuran produktivitas yang mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu wilayah selama satu tahun.

Pertumbuhan ekonomi Kota Tegal tahun 2023 sebesar 5,01 persen. Pertumbuhan Ekonomi selama tiga tahun terakhir menunjukkan angka yang fluktuatif. PBRB atas dasar harga berlaku 2023 di Kota Tegal besarnya 19,162 triliun, meningkat 8,4 persen dibandingkan tahun 2022. Hal ini selaras pada grafik laju pertumbuhan ekonomi tahun 2019- 2023.

Gambar 2.2. Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi dalam persen Tahun 2019-2023



Sumber: Kota Tegal Dalam Angka 2023/2024

Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, konstruksi, industri pengolahan, penyediaan akomodasi dan makanan adalah sektor pertumbuhan ekonomi utama. Untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap tahun ke tahun, PDRB harga konstan dapat digunakan untuk menunjukkan pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun. Lima bidang, yaitu perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, konstruksi, penyediaan akomodasi dan makanan, industri pengolahan, dan informasi dan komunikasi, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Kota Tegal. Ini dapat dilihat dari bagaimana setiap sektor berkontribusi pada pembentukan PDRB Kota Tegal. Sektor Pertambangan tidak ada kontribusi di Kota Tegal karena Kota Tegal bukan daerah Pertambangan.

Tabel 2.2 Data PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2022

NO	Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5,07	5,04	5,16	5,22	5,17
2	Pertambangan dan Penggalian	15,18	14,91	15,47	15,87	15,96
3	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,15	0,14	0,15	0,15	0,14
4	Konstruksi	17,11	17,23	17,36	17,80	18,07
5	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor	27,73	27,82	26,82	26,57	25,79
6	Transportasi dan Pergudangan	4,19	4,26	3,34	3,39	4,88
7	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,82	5,85	5,53	5,58	5,96
8	Informasi dan Komunikasi	5,39	5,53	6,39	6,31	5,78
9	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,64	4,60	4,79	4,72	4,65
10	Real Estate	2,02	2,00	2,04	1,99	1,89
11	Jasa Perusahaan	0,42	0,44	0,44	0,44	0,43
12	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	5,50	5,36	5,43	5,07	4,78
13	Jasa Pendidikan	3,96	4,01	4,09	4,00	3,70
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,49	1,49	1,67	1,63	1,52
15	Jasa Lainnya	1,27	1,28	1,26	1,63	1,23
Produk Domestik Regional Bruto		100	100	100	100	100

Sumber : Kota Tegal Dalam Angka Tahun 2022

Berdasarkan table diatas bahwa kelima lapangan usaha seperti Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Informasi dan Komunikasi adalah kategori yang mengalami penurunan peranan selama tahun 2022 dibanding

tahun sebelumnya tahun 2021. Peranan Konstruksi, Industri Pengolahan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan Tahun 2021. Peranan lapangan usaha lainnya, masing-masing kurang dari 5 persen. Penyebab peningkatan peran lapangan usaha Konstruksi, Industri Pengolahan dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum seiring dengan penurunan penyebaran Covid-19.

Nilai PDRB Kota Tegal pada tahun 2022 mencapai 17,70 triliun rupiah. Nilai PDRB mengalami kenaikan sebesar 1.689 miliar rupiah dibandingkan dengan PDRB tahun 2021 yang mencapai 16,02 triliun rupiah. Kenaikan nilai PDRB dipengaruhi oleh kenaikan produksi di beberapa lapangan usaha sejalan dengan penurunan pandemi COVID-19 yang melanda selama tahun 2021. Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami kenaikan, dari 11,29 triliun rupiah pada tahun 2021 menjadi 11,87 triliun rupiah pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan selama tahun 2022 Kota Tegal murni mengalami kenaikan produksi di beberapa lapangan usaha tanpa dipengaruhi inflasi

Proses pembangunan ekonomi 2018–2022 mengubah struktur ekonomi Kota Tegal. Faktor internal lebih banyak dipengaruhi oleh perkembangan dan perubahan perilaku masyarakat, sedangkan faktor eksternal lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan teknologi dan struktur perdagangan global karena peningkatan perdagangan internasional. Pada tahun 2022 kondisi perekonomian global sudah mulai bangkit kembali seiring dengan menipisnya penyebaran pandemi Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia. Dampak terhadap perekonomian global dapat dirasakan pada awal tahun 2022, hampir semua

indikator bergerak naik di semua sektor semenjak meredanya penyebaran Covid-19. Pemerintah mengambil keputusan untuk membebaskan masyarakat melakukan aktivitas di semua sektor. Pemberlakuan kebijakan pembebasan oleh pemerintah berdampak pada semua sektor perekonomian terutama sektor perdagangan, sektor pariwisata, adalah sektor-sektor yang mengalami peningkatan sejalan dengan pemberlakuan kebijakan. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan kegiatan perekonomian di Kota Tegal.

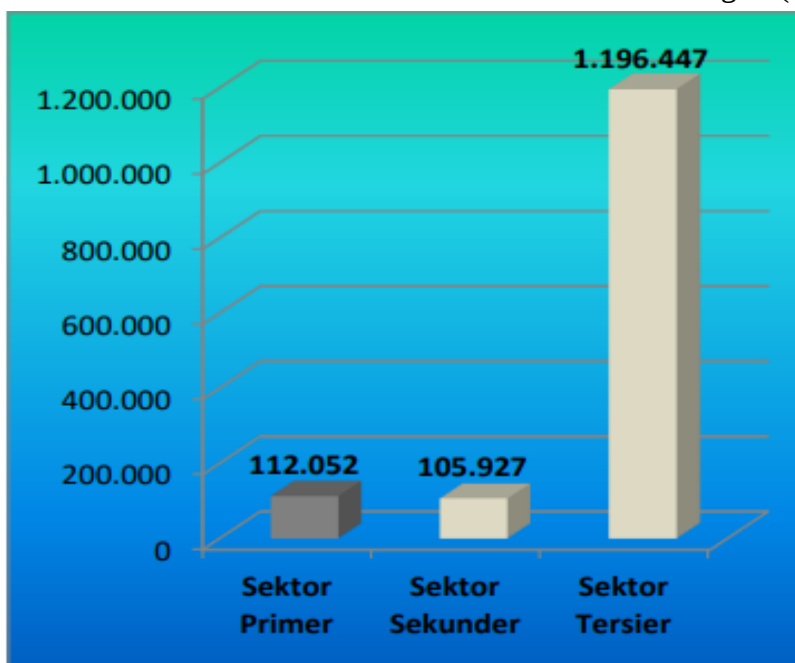
Kabupaten/Kota di wilayah provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan perekonomian setelah mengalami fase covid-19. Pertumbuhan perekonomian di Kota Tegal pada tahun 2022 mengalami peningkatan terutama dalam berusaha, banyak pelaku usaha yang mengalami peningkatan perekonomiannya. Pelonggaran kegiatan Masyarakat dalam ekonomi dan konsumsi Masyarakat berdampak pada meningkatnya perekonomian Kota Tegal. Sektor perdagangan dan investasi sebagai sektor unggulan di Kota Tegal. Tahun 2022 pertumbuhan ekonomi di kota tegal meningkat tajam sebesar 5,16 dibandingkan tahun sebelumnya 2021 yang mengalami kenaikan sebesar 3,12 persen. Peningkatan pertumbuhan ekonomi positif tidak terlepas dari daya beli masyarakat yang semakin meningkat pada tahun 2022. Konsumsi rumah tangga menjadi faktor yang penting dalam membentuk pertumbuhan ekonomi tersebut. Kondisi ini tentunya lebih baik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pertumbuhan konsumsi rumah tangga mengalami kenaikan 4,73 persen pada tahun 2022. Konsumsi masyarakat naik akibat dari peningkatan pendapatan masyarakat yang secara terus melakukan aktifitas seperti yang terjadi pada golongan masyarakat menengah ke bawah

maupun menengah ke atas. Dampaknya penghasilan masyarakat semakin meningkat seiring dengan mobilitas masyarakat di Kota Tegal.

Pertumbuhan ekonomi Kota Tegal tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,16 persen sejalan dengan meningkatnya perekonomian Kota Tegal. Kenaikan perekonomian ini disemua sektor, selain itu juga peningkatan aktivitas masyarakat secara nyata sehingga mempengaruhi aktivitas ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 tidak terlepas dari daya beli masyarakat yang terus mulai meningkat. Hal tersebut merupakan salah satu dampak dari percepatan perizinan investasi di daerah khususnya dalam mempermudah bagi pelaku bisnis di Kota Tegal. Peran investasi merupakan salah satu modal daerah untuk mempercepat perekonomian daerah, diperkuat dengan Undang-Undang Cipta Kerja yang memudahkan dalam berinvestasi disemua lini.

Pada tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) sebesar 143 perusahaan, dari sebelumnya 333 perusahaan pada tahun 2020, sehingga jumlah Tahun 2021 menjadi 476 perusahaan. Peningkatan jumlah paling banyak berasal dari perusahaan berbadan hukum Firma/CV, dari 113 perusahaan pada tahun 2020 menjadi 364 perusahaan pada tahun 2021. Dari perusahaan yang memiliki SIUP pada tahun 2021, 6,93 persen merupakan perusahaan berskala menengah dan 22,48 persen perusahaan berskala kecil, sedangkan yang berskala mikro 70,17 persen.

Gambar 2.3. Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)



Sumber : BPS Kota Tegal Tahun 2022

Sektor pertanian dan industri adalah fokus investasi berusaha di Kota Tegal. Investasi dalam pengelolaan telur asin itik mungkin merupakan jenis investasi yang menarik di Kota Tegal. Pertumbuhan industri ini disebabkan oleh peningkatan minat masyarakat terhadap wisata kuliner di kota ini, dan jenis telur asin itik yang diproduksi semakin bervariasi dari tahun ke tahun. Kelurahan Pesurungan Lor di Kecamatan Margadana di Tegal adalah sumber utama telur itik. Produksi telur asin Kota Tegal sekarang tersedia di pasar tradisional dan supermarket di seluruh kota, seperti Jabotabek, Bandung, Brebes, dll. Investasi lainnya juga berkembang home industri seperti halnya pembuatan shuttle cock, industri makanan. Hal ini dipengaruhi oleh wilayah Kota Tegal yang strategis sehingga menjadi sentral industri dan wisata. Kota Tegal dapat menggunakan potensi ini untuk mengolah dan memasarkan berbagai produk dari wilayah Jawa Tengah.

Ekonomi Kota Tegal cukup dipengaruhi oleh kondisi di industri pengolahan, yang merupakan sektor terbesar ketiga. Pada tahun 2022, terdapat 69 perusahaan industri besar sedang dengan 7.234 karyawan. Kecamatan Tegal Barat merupakan kecamatan yang memiliki industri besar sedang terbanyak, sedangkan Kecamatan Tegal Timur adalah kecamatan dengan tenaga kerja terbanyak. Menurut data BPS tahun 2022, industri besar sedang yang bergerak di bidang kimia dan barang kimia menyerap tenaga kerja paling banyak, dengan 1.8221 orang. Industri besar sedang dengan kode industri 10 adalah industri makanan.

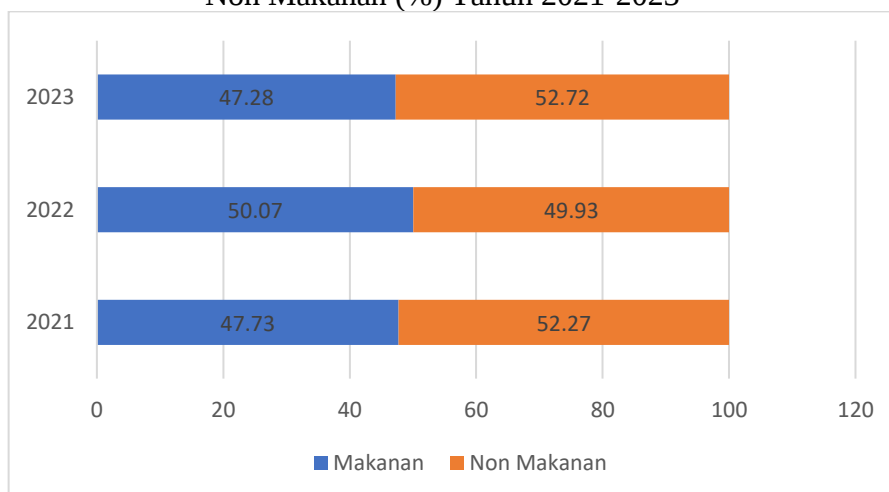
Usaha kecil dan menengah berkembang pesat dalam industri logam rumahan di kawasan Jl. Cempaka, dan kerajinan batik Tegal di Kelurahan Kalinyamat. Sedangkan untuk wilayah Kota Tegal di daerah pesisir, potensi dalam segi perikanan dengan profesi masyarakatnya sebagai nelayan dan budidaya hasil laut seperti ikan dan udang. Tidak hanya segi potensinya saja, namun dalam UKM lokalnya berkembang. Untuk mewujudkan ekonomi kerakyatan, pengembangan koperasi, usaha kecil dan menengah (UKM) sangat penting. Ini terbukti oleh banyaknya potensi yang ada di Kota Tegal, baik dari segi jumlah usaha kecil dan menengah, penyerapan tenaga kerja, dan jumlah unit usahanya.

2.1.3 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Aspek kesejahteraan masyarakat di Kota Tegal dipengaruhi banyak faktor dalam perkembangannya. Aspek tersebut dapat dilihat dari pendapatan perkapita penduduk dan indeks pembangunan masyarakatnya. Tingkat pendapatan adalah salah satu cara untuk mengukur indikator kesejahteraan masyarakat. Tingkat kesejahteraan penduduk Kota Tegal meningkat selama periode tiga tahun dari 2021

hingga 2023. Perubahan dalam persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk makanan dan non makanan dapat digunakan untuk mengamati perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat; peningkatan persentase pengeluaran non makanan dapat menunjukkan adanya peningkatan tingkat kesejahteraan. Pertumbuhan ekonomi, peningkatan struktur ekonomi, dan penurunan disparitas pendapatan antar individu, daerah, dan sektor dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan.

Gambar 2.4 Data Pengeluaran Perkapita Masyarakat terkait Makanan dan Non Makanan (%) Tahun 2021-2023



Sumber: Data BPS Kota Tegal

Berdasarkan data pendapatan perkapita masyarakat Kota Tegal Tahun 2021 – 2023 dapat dilihat bahwa mengalami fluktuatif baik dari makanan maupun non makanan. Tahun 2023 persentase pengeluaran kelompok non makanan mencapai sebesar 52,72 persen, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 49,93 persen. Pada Tahun 2023 juga mengalami penurunan dalam pengeluaran dari segi makanan sebanyak 47,28 persen paling rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan status kemampuan dasar penduduk, seperti angka Usia Harapan Hidup (AHH) untuk menentukan peluang hidup, rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf untuk menentukan status tingkat pendidikan, dan pengeluaran riil per kapita untuk menentukan akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk mencapai standar hidup yang layak. Antara tahun 2018 dan 2022, IPM Kota Tegal terus berkembang. Capaian kinerja menunjukkan hasil yang cukup baik meskipun peningkatan relatif kecil, seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3 IPM Kota Tegal Tahun 2018 – 2022

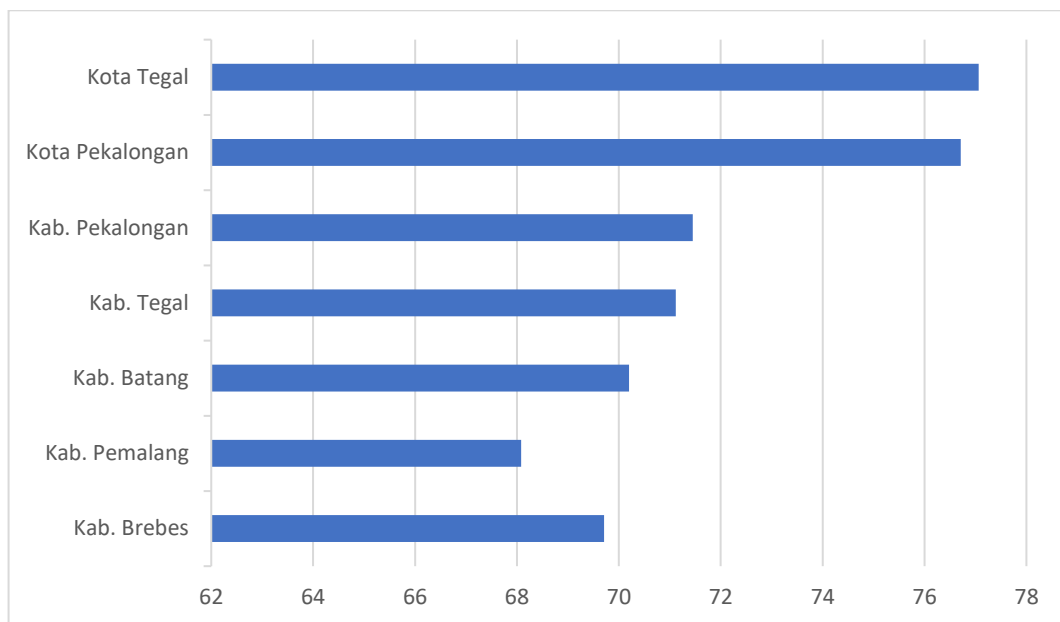
Indikator IPM	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Angka Harapan Hidup Saat Lahir/AHH (Tahun)	74.30	74.34	74.46	74.54	74.64
Angka Harapan Lama Sekolah/HLS 7+ (Tahun)	12.90	13.04	13.05	13.07	13.08
Rata-rata Lama Sekolah/RLS 25+ (Tahun)	8.30	8.31	8.51	8.73	9.00
Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (Ribu Rp/Orang/Tahun)	12,830.00	13,250.00	12,999.00	13,143.00	13,455.00
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	74.44	74.93	75.07	75.52	76.15

Sumber : BPS Kota Tegal Tahun 2018-2022

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dihitung dengan menggunakan tiga dimensi yaitu kesehatan, pendidikan dan pengeluaran. IPM Kota Tegal mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir. Jika pada tahun 2020 IPM Kota Tegal sebesar 75,07 berikutnya pada tahun 2021 naik menjadi 75,52, dan pada tahun 2022 menjadi 76,15. IPM Kota Tegal berada di peringkat pertama dibandingkan dengan

kabupaten/kota lain di Karesidenan Pekalongan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar data IPM se Karesidenan Pekalongan:

Gambar 2.5 IPM Kab/Kota se-Karesidenan Pekalongan Tahun 2022



Sumber : Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Jawa Tengah 2022

2.1.4 Aspek Pemerintah Kota Tegal

Pemerintah Daerah diharapkan dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat dan terselenggarakan good governance, maka pemerintah Kota Tegal memiliki visi misi untuk mencapai tujuan daerah. Visi Kota Tegal Tahun 2019-2022: “Terwujudnya Pemerintahan yang Berdedikasi Menuju Kota Tegal yang Bersih, Demokratis, Disiplin dan Inovatif”.

Misi Kota Tegal Tahun 2019-2022 :

1. Mewujudkan Pemerintahan yang Bersih, Profesional, Akuntabel, Berwibawa dan Inovatif Berbasis Teknologi Informasi.

2. Menciptakan atmosif kehidupan Kota Tegal yang lebih agamis, aman, kreatif, berbudaya, demokrasi, melindungi hak-hak anak dan perempuan untuk kesetaraan serta keadilan gender.
3. Meningkatkan Pembangunan dibidang pendidikan, kesehatan, kesejahteraan pekerja dan masyarakat tidak mampu
4. Meningkatkan infrastrukur, transportasi publik, lingkungan hidup yang bersih dan sehat serta Pembangunan berkelanjutan yang berorientasi pada energi terbarukan.
5. Meningkatkan kepariwisataan investasi dan daya saing daerah serta mengembangkan ekonomi kerakyatan dan Ekonomi Kreatif
6. Mengoptimalkan peran pemuda, pembinaan olahraga dan seni budaya.

Visi Misi Kota Tegal bertujuan untuk membawa perubahan daerah lebih baik dengan terarah dan sesuai tujuan daerah. Pemerintah Kota Tegal berusaha melakukan perubahan berkelanjutan untuk mewujudkan pemerintahan yang efektif dan efisien dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Reorientasi pengelolaan daerah dilakukan dengan menjadi pemerintah yang selalu peduli terhadap kebutuhan masyarakatnya dan memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan kemakmuran dan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, pemerintah kota Tegal mendorong kompetisi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

2.2 Pelayanan Perizinan SAKLAR di Kota Tegal

Pelayanan Perizinan di Kota Tegal sesuai amanat dari Peraturan Pemerintah No 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah, sehingga Pemerintah Daerah Kota Tegal melakukan pembaharuan dalam pelayanan perizinan dengan dikeluarkannya Peraturan Wali Kota Tegal No 29 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pendelegasian kewenangan dalam melaksanakan pelayanan perizinan secara terstruktur dalam elemen pemerintah pusat sampai pemerintah daerah. Perwali Kota Tegal No 29 Tahun 2022 bermaksud mengikat dan meregulasi pelayanan perizinan di Kota Tegal agar lebih sistematis. Penyelenggaraan pelayanan perizinan melekat pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu dengan bentuk layanan terdiri dari pelayanan administrasi, layanan keliling, layanan antar jemput, layanan bersama PTSP provinsi dan pendampingan perizinan melalui sistem lainnya. Salah satu pelayanan DPMPTSP Kota Tegal dengan sistem layanan keliling yaitu pelayanan SAKLAR (Sedina Kelar).

Pelayanan SAKLAR (Sedina Kelar) merupakan simplifikasi pelayanan perizinan dengan waktu yang dapat diselesaikan dalam waktu satu hari atau dalam bahasa tegal dikenal dengan nama “sedina langsung kelar”. Pelayanan SAKLAR dimulai pada tahun 2017 berawal dari Pemerintah Kota Tegal dalam hal ini didelegasikan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kota Tegal untuk memberikan pelayanan dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan perizinan dengan prioritas utama yaitu: Sederhana, Pasti dan Transparan yang merefleksikan upaya pencapaian target utama yaitu memberikan yang dapat

mewujudkan efektifitas dan efisiensi pelayanan publik yang dapat memunculkan partisipasi masyarakat dalam berbagai aspek pembangunan. Kewenangan DPMPTSP diatur dalam Peraturan Walikota (Perwali) Kota Tegal Nomor 11.A Tahun 2020 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non perizinan. Perizinan SAKLAR sebagai bentuk persetujuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kota Tegal yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan atau keputusan Wali Kota.

Pelayanan SAKLAR bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui investasi, meningkatkan kualitas pelayanan perizinan kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu. Pelayanan SAKLAR dimaksudkan untuk pelayanan perizinan usaha yang masuk dalam waktu proses penerbitan yang dapat diselesaikan dalam waktu satu hari. Pelayanan SAKLAR memiliki 10 jenis pelayanan, yaitu sebagai berikut :

No	Jenis Izin Layanan SAKLAR
1	Izin Kerja Bidan
2	Izin Kerja Perawat
3	Izin Praktik Bidan
4	Izin Praktik Perawat
5	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
6	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
7	Izin Kerja Perekam Medis
8	Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium
9	Izin Praktik Teknisi Kardiovaskular
10	Izin Praktik Penata Anastasi

Jenis layanan SAKLAR dapat dilakukan dengan sistem *one day service* dan dijalankan diberbagai tempat. Penyelenggaran pelayanan SAKLAR menerapkan sistem standar pelayanan dan standar operasional prosedur. Pelaksanaan pelayanan perizinan diatur dalam manajemen PTSP pada Perwali Kota Tegal No. 29 Tahun 2022, sebagai berikut :

- a. Menerima dan memverifikasi berkas permohonan;
- b. Memberikan tanda terima kepada pemohon;
- c. Menolak permohonan izin yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. Memproses dan menerbitkan dokumen izin;
- e. Memproses pencabutan dan pembatalan dokumen izin; dan
- f. Menyerahkan dokumen izin yang telah selesai kepada pemohon.

Pelaksanaan pelayanan dengan tahap menerima dan sampai dengan tahap memverifikasi berkas permohonan penyerahan dokumen dilakukan secara terpadu satu pintu. Proses penerbitan perizinan diperlukan pemeriksaan teknis oleh tim teknis melalui sistem yang diatur sebelum diterbitkan izin dan ditandatangani oleh Kepala DPMPTSP. Sistematika pelayanan SAKLAR dapat dilakukan langsung atau melalui sistem online. Pelayanan SAKLAR dengan datang langsung ke tempat strategis seperti *mall*, *car free day* atau pasar bertujuan untuk mendekatkan kepada masyarakat yang membutuhkan perizinan. Pelaksanan pelayanan SAKLAR di tempat tersebut dengan mengisi form yang telah disiapkan dan memenuhi persyaratan perizinan, setelah semua berkas sudah terpenuhi dan dikaji oleh petugas dilapangan maka terbitlah perizinan dalam waktu satu hari atau dapat bisa ditunggu

oleh pemohon. Pelaksanaan pelayanan perizinan tidak dipungut biaya oleh penyelenggaran pelayanan SAKLAR, namun sesuai dengan ketentuan dikenai pembiayaan kepada negara.

Pelayanan SAKLAR dengan sistem online dapat dilakukan dengan menghubungi nomor *whatsap*, pemohon dapat mengisi form secara online tanpa harus datang langsung ketempat pelayanan. Pelayanan ini juga diselesaikan dalam satu hari jika tidak mengalami kendala dalam kelengkapan berkas maupun sistem. Kelengkapan pendaftaran dilakukan dengan mengisi dan mengupload dokumen ada *platform* yang ditentukan. Pemohon hanya perlu menunggu konfirmasi dari petugas terkait pendaftaran yang dilakukan apakah sudah lengkap atau tidak. Pelayanan SAKLAR secara online juga dapat dilakukan pengantara produk kepada pemohon jika pemohon tidak dapat hadir untuk mengambil produk, dengan konfirmasi alamat untuk pengantaran produk perizinan.